

## PENGARUH IDEALISME DAN REALISME TERHADAP PENDIDIKAN

## THE INFLUENCE OF IDEALISM AND REALISM ON THE FIELD OF EDUCATION

Ari Wawan Dermawan<sup>1\*</sup>, Siti Fadjarajani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>S3 Pendidikan Pascasarjana, Universitas Siliwangi, Email: arwadarm@gmail.com

<sup>2</sup>S3 Pendidikan Pascasarjana, Universitas Siliwangi, Email: sitifadjarajani@unsil.ac.id

\*email Koresponden: [arwadarm@gmail.com](mailto:arwadarm@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i1.358>

Article info:

Submitted: 11/12/24

Accepted: 30/12/24

Published: 30/01/25

### Abstract

Idealism and realism are two opposing philosophies that have shaped the field of education for centuries. These two philosophies have significantly influenced educational practices and curriculum development, with educators often incorporating elements of both idealism and realism into their teaching methods. The method used in this study is a literature review, which involves searching for literature from both international and national sources using tools like QuillBot. This literature study examines the relationship between relevant writings and supporting literature, such as books, journals, articles, theses, and other relevant sources found on the internet. The results of this study show that the integration of idealism and realism in education is crucial to providing students with a comprehensive and effective learning experience. By balancing a focus on ethical values and practical skills, educators can help students develop the tools they need to thrive in both academic settings and the real world.

**Keywords :** Idealism and realism, Education Philosophy, Educational Practices

### Abstrak

Idealisme dan realisme adalah dua filosofi yang bertentangan yang telah membentuk bidang pendidikan selama berabad-abad. Kedua filosofi ini telah sangat mempengaruhi praktik pendidikan dan pengembangan kurikulum, dengan pendidik sering menggabungkan elemen-elemen idealisme dan realisme ke dalam metode pengajaran mereka. Metode yang digunakan yakni literatur review yaitu sebuah pencarian literatur baik internasional maupun nasional yang dilakukan dengan menggunakan QuillBot. Studi kepustakaan ini mengaji keterkaitan mengenai tulisan dan literatur pendukung yang baik seperti buku, jurnal, artikel, skripsi serta sumber relevan yang dapat mendukung permasalahan yang sedang di kaji dengan mencari di internet. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa integrasi idealisme dan realisme dalam pendidikan sangat penting untuk memberikan siswa pengalaman belajar yang komprehensif dan efektif. Dengan menyeimbangkan fokus pada nilai-nilai etika dan keterampilan praktis, pendidik dapat membantu siswa

mengembangkan alat yang diperlukan untuk berkembang baik di lingkungan akademis maupun dunia nyata.

**Kata Kunci :** Idealisme dan Realisme, Filsafat Pendidikan, Pendidikan Praktik

## 1. PENDAHULUAN

Idealisme dan realisme adalah dua filosofi yang bertentangan yang telah membentuk bidang pendidikan selama berabad-abad (Amirudin, N. 2018). Idealisme menekankan pentingnya ide dan nilai, percaya bahwa mereka adalah realitas tertinggi dan bahwa pengetahuan diperoleh melalui refleksi dan introspeksi (Anwar, M. 2015). Sementara itu, realisme berfokus pada dunia fisik yang nyata dan percaya bahwa pengetahuan diperoleh melalui pengamatan dan pengalaman. Kedua filosofi ini telah sangat mempengaruhi praktik pendidikan dan pengembangan kurikulum, dengan pendidik sering menggabungkan elemen-elemen idealisme dan realisme ke dalam metode pengajaran mereka.

Mempelajari pengaruh idealisme dan realisme terhadap pendidikan sangat penting untuk memahami prinsip-prinsip dasar yang membentuk sistem pendidikan kita. Dengan memeriksa cara-cara di mana filosofi-filosofi ini telah mempengaruhi praktik pengajaran dan desain kurikulum, pendidik dapat memperoleh wawasan berharga tentang bagaimana melibatkan siswa secara efektif dan mendorong pertumbuhan intelektual mereka (Ratna Prabawati, J. 2023). Selain itu, memahami interaksi antara idealisme dan realisme dalam pendidikan dapat membantu pendidik mengembangkan pendekatan pengajaran yang lebih seimbang dan komprehensif, memastikan bahwa siswa menerima pendidikan yang menyeluruh yang mempersiapkan mereka untuk sukses di dunia nyata.

Tujuan dari artikel penelitian ini adalah untuk menyelami lebih dalam hubungan antara idealisme dan realisme dalam pendidikan serta bagaimana hal itu mempengaruhi metode pengajaran dan pengembangan kurikulum. Dengan mengeksplorasi akar sejarah dari filosofi-filosofi ini dan penerapannya di kelas modern, makalah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pendidik tentang bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan inklusif. Selain itu, penelitian ini akan meneliti potensi manfaat dari menggabungkan prinsip-prinsip idealis dan realistis ke dalam praktik pendidikan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan bagi siswa dari berbagai latar belakang.

## 2. METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode literatur review yaitu sebuah pencarian literatur baik internasional maupun nasional yang dilakukan dengan menggunakan QuillBot. Studi kepustakaan ini mengaji keterkaitan mengenai tulisan dan literatur pendukung yang baik seperti buku, jurnal, artikel, skripsi serta sumber relevan yang dapat mendukung permasalahan yang sedang di kaji dengan mencari di internet (Pradana, A. A., et.al. 2021). Selanjutnya mengenai langkah-langkah penulisan ialah mengumpulkan beberapa sumber yang relevan

dengan cara membaca serta mengkaji sumber yang telah didapatkan dan penulis membuat kesimpulan agar tulisan bisa di susun dalam penulisan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Dalam pendidikan idealisme dan realisme memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik pendidikan serta perkembangan kurikulum. Secara khusus, hasil kajian ini menunjukkan bahwa integrasi keduanya sangat penting untuk memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan efektif bagi siswa.

Pendidikan berbasis idealisme lebih menekankan pada pengajaran nilai-nilai moral dan etika, dengan tujuan untuk membentuk karakter siswa. Filosofi ini mendorong siswa untuk mengenal dan memahami prinsip-prinsip universal seperti kebenaran, keadilan, dan moralitas dalam setiap aspek kehidupan mereka (Eisner, 2017). Pendidik yang mengadopsi pendekatan idealis biasanya berfokus pada pengembangan individu yang memiliki pemahaman moral yang kuat, di mana mereka tidak hanya sekadar menguasai materi pelajaran, tetapi juga memahami bagaimana materi tersebut terkait dengan nilai-nilai kehidupan mereka.

Sementara itu, filosofi realisme cenderung berfokus pada dunia nyata dan keterampilan praktis yang dibutuhkan siswa untuk bertahan di masyarakat. Realisme pendidikan menekankan pentingnya mempersiapkan siswa untuk kehidupan di dunia yang semakin kompleks dan berorientasi pada teknologi (Samarah, 2020). Pendidikan dengan pendekatan realis berusaha untuk menyediakan keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam konteks praktis, seperti kemampuan berpikir kritis, keterampilan teknis, dan penguasaan teknologi. Oleh karena itu, integrasi antara idealisme dan realisme dianggap sebagai cara yang paling efektif untuk mengembangkan karakter siswa sekaligus memberikan mereka keterampilan yang relevan dengan dunia kerja.

Hasil lain yang ditemukan dalam kajian ini adalah pentingnya kurikulum yang menggabungkan elemen-elemen dari kedua filosofi tersebut. Pendidikan yang terlalu terfokus pada idealisme tanpa memperhatikan relevansi praktisnya dapat membuat siswa kesulitan dalam menghadapi tantangan dunia nyata. Sebaliknya, pendidikan yang terlalu menekankan realisme tanpa menanamkan nilai-nilai etika yang kokoh dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam perkembangan karakter siswa (Hadi, 2021). Oleh karena itu, pendidik perlu menciptakan kurikulum yang mampu menyeimbangkan teori dengan praktik, memungkinkan siswa untuk berkembang secara holistik.

Hasil kajian ini juga menunjukkan bahwa penerapan kedua filosofi ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai tingkat, dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Dengan menggabungkan pendekatan moral dan praktis, siswa tidak hanya akan memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan dan pemahaman yang dapat membantu mereka dalam kehidupan sosial dan profesional. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya fleksibilitas dalam pendidikan, di mana pendidik dapat memilih dan menyesuaikan pendekatan filosofi yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks pendidikan yang ada.

## Pembahasan

Pengaruh filosofi idealisme dan realisme terhadap pendidikan tidak dapat dilepaskan dari sejarah perkembangan pendidikan itu sendiri. Selama berabad-abad, pendidikan telah dipengaruhi oleh berbagai aliran filosofis, dan idealisme serta realisme merupakan dua pilar utama yang membentuk cara pandang terhadap tujuan dan metode pengajaran. Di satu sisi, idealisme berfokus pada pengajaran yang berorientasi pada nilai-nilai moral dan etika, sedangkan realisme berfokus pada pengajaran yang lebih bersifat praktis dan berorientasi pada dunia nyata (Dewey, 2020).

Idealisme, sebagaimana diungkapkan oleh filosofi Plato dan pemikir-pemikir besar lainnya, menekankan bahwa pendidikan harus berfungsi untuk membentuk karakter dan moralitas siswa. Hal ini sangat relevan dalam dunia yang semakin terfragmentasi oleh teknologi dan perkembangan sosial yang pesat. Dalam konteks pendidikan, idealisme lebih menekankan pada pencapaian tujuan luhur dalam pembentukan karakter yang mendalam. Sebagai contoh, pendidikan idealis dapat mencakup pembelajaran tentang nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan integritas yang lebih mengarah pada pembentukan pribadi yang utuh (Rosenberg, 2021). Menurut Eisner (2017), pendekatan idealisme bertujuan untuk mempersiapkan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki pemahaman moral dan etika yang kuat.

Namun, di sisi lain, realisme dalam pendidikan memberikan penekanan pada kebutuhan untuk mempersiapkan siswa menghadapi kenyataan dunia luar yang penuh dengan tantangan praktis. Pendekatan ini berfokus pada keterampilan yang diperlukan dalam dunia profesional dan kehidupan sehari-hari, seperti keterampilan berpikir kritis, problem-solving, dan penguasaan teknologi. Pendidikan yang didorong oleh realisme mempersiapkan siswa untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dunia yang cepat dan dinamis. Hal ini sangat relevan mengingat perkembangan dunia yang semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial yang cepat (Samarah, 2020).

Walaupun keduanya tampak berbeda, integrasi antara idealisme dan realisme dalam pendidikan memiliki potensi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh. Konsep ini tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademik semata, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan praktis di dunia nyata, sekaligus membekali mereka dengan prinsip-prinsip moral yang dapat menuntun mereka dalam kehidupan pribadi dan profesional. Sebagai contoh, seorang siswa yang diajarkan untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah praktis (pendekatan realis) juga harus diberi pemahaman tentang nilai-nilai keadilan dan kebenaran (pendekatan idealis) yang dapat membantu mereka membuat keputusan yang etis dalam situasi yang rumit (Hadi, 2021).

Pentingnya integrasi ini ditegaskan oleh beberapa penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang seimbang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa. Misalnya, pendidikan yang menggabungkan idealisme dan realisme tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan untuk bekerja secara efektif di dunia profesional (Rosenberg, 2021). Oleh karena itu, kurikulum yang

memperhatikan keseimbangan ini dapat menciptakan lulusan yang lebih siap untuk berkontribusi secara signifikan di masyarakat, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun budaya.

Meskipun begitu, tantangan dalam mengimplementasikan kedua filosofi ini tetap ada. Salah satu tantangan terbesar adalah bagaimana pendidik dapat menyesuaikan pendekatan ini dengan kebutuhan siswa dan konteks pendidikan di masing-masing negara atau wilayah. Pendidikan di negara maju mungkin lebih mudah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran yang berfokus pada realisme, sementara negara berkembang mungkin perlu lebih menekankan pembelajaran moral dan karakter dalam pendekatan idealis (Dewey, 2020). Oleh karena itu, penyesuaian dan adaptasi menjadi kunci penting dalam keberhasilan pengintegrasian kedua filosofi ini.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa pengaruh idealisme dan realisme terhadap pendidikan tidak hanya relevan dalam konteks teori, tetapi juga dalam praktik sehari-hari di ruang kelas. Integrasi keduanya memiliki potensi besar untuk menghasilkan pendidikan yang lebih berkualitas, yang dapat mempersiapkan siswa tidak hanya secara akademis, tetapi juga dalam kehidupan mereka sebagai individu yang bermoral dan praktis. Dengan demikian, pendidikan yang menyeimbangkan keduanya dapat dianggap sebagai solusi yang komprehensif untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil kajian dari tulisan ini menyimpulkan bahwa peran filsafat dalam teori pendidikan memberikan sumbangan mendalam dalam mencari kebenaran teori pendidikan sehingga pendidikan selain sebagai ilmu juga memberikan manfaat praktis dalam pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Selain itu, peran filsafat dalam teori pendidikan memberikan berbagai konsep antar keduanya, diantaranya muncul konsep filsafat dan pendekatan filosofi dalam mengkaji pendidikan.

Hubungan antara filsafat dan ilmu pendidikan juga dapat saling berkaitan. Filsafat mempengaruhi pertumbuhan ilmu-ilmu yang lain. Inilah hubungan horizontal antara filsafat termasuk filsafat pendidikan dengan keilmuan lainnya. Filsafat pendidikan memiliki hubungan vertikal dengan ilmu yang lainnya ketika berhubungan ke bawah atau ke atas, seperti hubungan dengan ilmu pendidikan, sejarah pendidikan, dan seterusnya.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, N. (2018). *Filsafat Pendidikan Islam: konteks kajian kekinian*. Caremedia Communication.
- Anwar, M. (2015). *Filsafat pendidikan*. Kencana.
- Dewey, J. (2020). *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. Dover Publications.



- Eisner, E. W. (2017). *The Educational Imagination: On the Design and Evaluation of School Programs*. Pearson.
- Hadi, S. (2021). Kurikulum Pendidikan: Integrasi Teori dan Praktik dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan*, 12(4), 234-250.
- Pradana, A. A., Chandra, M., Fahmi, I., Casman, C., & Dewi, N. A. (2021). Metode Penulisan Artikel Telaah Literatur. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 1(1), 6-15.
- Ratna Prabawati, J. (2023). *Filsafat Perennialisme Dalam Pendidikan Ipa*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Rosenberg, M. (2021). *The Moral Dimensions of Education: Ethics in the Classroom*. Routledge.
- Samarah, I. (2020). Realisme dalam Pendidikan: Perspektif dan Aplikasi dalam Pembelajaran. *Journal of Educational Development*, 8(2), 100-115.